

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG NUTRISI
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA
USIA 0-59 BULAN**

Studi dilakukan di Desa Banjar Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 1 Tahun 2023



Oleh :

PUTU DIAH PURNAMA DEWI
P07120219007

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2023**

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG NUTRISI
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA
USIA 0-59 BULAN**

Studi dilakukan di Desa Banjar Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 1 Tahun 2023



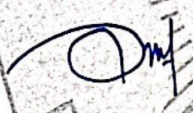
**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI
HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG NUTRISI
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA
USIA 0-59 BULAN

Studi dilakukan di Desa Banjar Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 1 Tahun 2023

Diajukan oleh :
PUTU DIAH PURNAMA DEWI
NIM. P07120219007

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :  Pembimbing Pendamping : 

NLK Sulisnadewi, M.Kep., Ns. Sp.Kep.An. **I Ketut Labir, SST, S.Kep., Ns., M.Kes**
NIP. 197406221998032001 **NIP. 196312251988021001**

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKKES KEMENKES DENPASAR


Ners. I Made Sukarja, S.Kep.M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG NUTRISI
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA
USIA 0-59 BULAN

Studi dilakukan di Desa Banjar Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 1 Tahun 2023

Diajukan oleh :

PUTU DIAH PURNAMA DEWI

NIM. P07120219007

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 5 JUNI 2023

TIM PENGUJI:

- | | | |
|---|---------------|---------|
| 1. <u>Ns. Ida Erni Sipahutar, S.Kep.M.Kep</u>
NIP.196712261990032002 | Ketua Penguji | (.....) |
| 2. <u>N.L.P.Yunianti S.C., S.Kep.Ns.M.Pd.</u>
NIP.196906211994032002 | Anggota | (.....) |
| 3. <u>Drs. I DM Ruspawan, S.Kp., M.Biomed.</u>
NIP. 196005151982121001 | Anggota | (.....) |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKKES KEMENKES DENPASAR

Ners. I Made Sukarja, S.Kep.M.Kep
NIP.196812311992031020

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S KNOWLEDGE
OF NUTRITION AND STUNTING INCIDENTS IN TODDLERS
AGED 0-59 MONTHS IN BANJAR VILLAGE WORKING
AREA OF BANJAR HEALTH CENTER 1, 2023**

ABSTRACT

Stunting is a condition in which a child experiences growth disorders, so that the child's height does not match his age (stunted), as a result of chronic nutritional problems, namely, lack of nutritional intake for a long time. This study aims to determine the relationship between maternal knowledge about nutrition and stunting in infants aged 0-59 months in Banjar Village, the working area of the Banjar 1 Public Health Center in 2023. The research design used was a correlational analytic study with a cross sectional approach. Data analysis used computerized statistical tests, Spearman rank test (95% confidence level $\alpha = 0.05$. Sampling used a purposive sampling technique with a sample size of 41 people. The results of this study found that respondents had the highest level of knowledge of mothers of toddlers about nutrition, namely the adequate category with 26 people (63.4%), the good category were 13 people (31.7%), and the less category were 2 people (4.9%).), while the research results on stunting showed that the most categories were the short category with 18 people (43.9%), the normal category were 14 people (34.1%), and the very short category were 9 people (22.0%). The results of data analysis using Spearman rank test obtained asymp.sig value (2-sided) is 0.000. Because the asymp.sig value (2-sided) is $0.000 < 0.05$. It can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is a relationship between mothers about nutrition and the incidence of stunting in toddlers aged 0- 59 months in Banjar Village, working area of Banjar Health Center 1, 2023.

Keywords : Stunting, Toddler, Mother's Knowledge

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG NUTRISI
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA
0-59 BULAN DI DESA BANJAR WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BANJAR 1
TAHUN 2023**

ABSTRAK

Stunting adalah suatu kondisi dimana anak mengalami gangguan pertumbuhan, sehingga tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya (*stunted*), sebagai akibat dari masalah gizi kronis yaitu, kekurangan asupan gizi dalam waktu yang lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Nutrisi dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 0-59 Bulan di Desa Banjar wilayah kerja Puskesmas Banjar 1 Tahun 2023. Desain penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasional analitik pendekatan dengan *cross sectional*. Analisa data menggunakan uji statistik komputerisasi, uji *spearman rank* (tingkat kepercayaan 95% $\alpha = 0,05$). Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan besar sampel 41 orang. Hasil penelitian ini didapatkan responden mempunyai tingkat pengetahuan ibu balita tentang nutrisi terbanyak yaitu kategori cukup dengan jumlah 26 orang (63,4%), kategori baik sebanyak 13 orang (31,7%), dan kategori kurang sebanyak 2 orang (4,9%), sedangkan untuk hasil penelitian mengenai *stunting* menunjukkan bahwa kategori terbanyak yaitu kategori pendek dengan jumlah 18 orang (43,9%), kategori normal sebanyak 14 orang (34,1%), dan kategori sangat pendek sebanyak 9 orang (22,0%). Hasil analisis data menggunakan uji *rank spearman* diperoleh nilai *asympt.sig* (2-sided) sebesar 0,000. Karena nilai *asympt.sig* (2-sided) $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti adanya hubungan ibu tentang nutrisi dengan kejadian *stunting* pada balita usia 0-59 bulan di Desa Banjar wilayah kerja Puskesmas Banjar 1 Tahun 2023.

Kata kunci : *Stunting*, Balita, Pengetahuan Ibu

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Nutrisi dengan Kejadian *Stunting*
Pada Balita Usia 0-59 Bulan di Desa Banjar wilayah kerja
Puskesmas Banjar 1 Tahun 2023

Oleh : Putu Diah Purnama Dewi

Stunting adalah suatu kondisi dimana anak mengalami gangguan pertumbuhan, sehingga tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya (*stunted*), sebagai akibat dari masalah gizi kronis yaitu, kekurangan asupan gizi dalam waktu yang lama. Balita yang pendek (*stunted*) dan sangat pendek (*severely stunted*) merupakan balita yang memiliki panjang badan (PB/U) atau tinggi badan (TB/U) menurut umurnya dibandingkan dengan standar baku WHO-MGRS (*Multicentre Growth Reference Study*) tahun 2006. Definisi *stunting* menurut Kemenkes adalah anak balita dengan nilai z-scorenya kurang dari -2 sd/standar deviasi (*stunted*) dan kurang dari -3 sd (*severely stunted*) (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2017b).

World Health Organization (WHO) mengemukakan pada tahun 2020 tercatat 149,2 juta (22%) balita memiliki tinggi badan terlalu pendek. *Stunting* di Asia tercatat 79 juta, di Asia Tenggara (15,3%), Asia Timur (4,6%), Asia Selatan (54,3%), Asia Barat (3,7%) dan Asia Tengah (0,8 %) (UNICEF/WHO/World Bank Group, *Levels and trends in child malnutrition*, 2021). Menurut data WHO (2016) terdapat 162 juta balita penderita *stunting* di seluruh dunia, dimana 56% berasal dari Asia.

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 Indonesia termasuk negara ketiga dengan prevalensi *stunting* tertinggi di regional Asia Tenggara. Hasil Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) tahun 2019 menunjukkan prevalensi balita *stunting* sebesar 27,67%. Berdasarkan prediksi statistik diperoleh prevalensi *stunting* tahun 2020 sebesar 26,92%. Berdasarkan hasil SSGBI (Studi Status Gizi Balita Indonesia) tahun 2021 angka *stunting* secara nasional mengalami penurunan

sebesar 2,5% dari 26,92% (2020) menjadi 24,4% (2021). Prevalensi *stunting* di Indonesia masih di atas 20%, belum mencapai target WHO dibawah 20% (D. Izwardy, 2020).

Hasil SSGI yang dilaksanakan tahun 2019 prevalensi *stunting* Provinsi Bali sebesar 14,4 %. Tahun 2020 hasil dari input data elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) terdapat penurunan angka *stunting* di masing-masing Kabupaten di Bali. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2021, Kabupaten Buleleng merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki angka *stunting* tinggi yaitu sebesar 2,9 % dimana terdapat balita dengan gizi kurang dari 28.181 balita usia 0-59 bulan yang ditimbang (Dinkes Kabupaten Buleleng, 2021).

Dampak yang diakibatkan oleh *stunting* dalam jangka waktu yang pendek yaitu terganggunya perkembangan otak anak, kecerdasan, gangguan pada pertumbuhan fisik dan gangguan metabolisme tubuh. Sedangkan dampak dalam waktu yang berkepanjangan akibat dari *stunting* yaitu kesehatan yang buruk, meningkatnya resiko terkena penyakit tidak menular, buruknya kognitif dan prestasi pendidikan yang di capai pada masa kanak-kanak, resiko tinggi munculnya penyakit dan disabilitas pada masa tua, serta kualitas kerja yang tidak kompetitif sehingga berakibat pada rendahnya produktivitas ekonomi (Kemenkes RI, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Nutrisi dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 0-59 Bulan di Desa Banjar wilayah kerja Puskesmas Banjar 1 Tahun 2023. Desain penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasional analitik pendekatan dengan *cross sectional*. Analisa data menggunakan uji statistik komputerisasi, uji *spearman rank* (tingkat kepercayaan 95% $\alpha = 0,05$. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan besar sampel 41 orang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nyalah penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Nutrisi dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 0-59 Bulan di Desa Banjar Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 1”** tepat pada waktunya dan sesuai harapan.

Skripsi ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kp.,Ns.,S.Tr.Keb,M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Sarjana Terapan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja,S.Kep.M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu N.L.K. Sulisnadewi, M. Kep.,Ns., Sp. Kep. An, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar sekaligus selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak I Ketut Labir, SST.,S.Kep.Ns. M.Kes. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Keluarga serta semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, 5 Juni 2023

Penulis